

MANFAAT JASA LAYANAN PERPUSTAKAAN DALAM MENUNJANG PROSES BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS HUKUM UNSRAT

Deisy Lasut

Antonius M. Golung

Johny J Senduk

email Deisy Lasut@yahoo.co.id

ABSTRAK

Keberhasilan suatu institusi pendidikan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas harus ditopang dari berbagai segi termasuk didalamnya adalah perpustakaan.

Sesuai dengan eksistensinya perpustakaan perguruan tinggi direncanakan dan dikembangkan untuk dapat membantu pelaksanaan program tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Untuk itu upaya peningkatan dalam pemanfaatan jasa layanan perpustakaan dalam rangka menunjang proses belajar mahasiswa harus turut menjadi agenda utama pihak pengelola perpustakaan. Dengan harapan agar benar-benar jasa layanan perpustakaan dapat berperan secara maksimal dalam menunjang proses belajar mahasiswa.

Demikian pula tentunya perpustakaan fakultas hukum Universitas Sam Ratulangi sebagai pengemban martabat ilmiah Fakultas Hukum harus menjalankan peran semaksimal mungkin dalam menunjang proses belajar mahasiswa melalui jasa layanan informasi.

Lily Soewarni Bobar Soeharto dalam bukunya yang berjudul pengantar ilmu perpustakaan mengemukakan bahwa perpustakaan adalah sebagai tempat atau wadah dimana buku ditempatkan untuk keperluan membaca, belajar dan referensi (penunjukan).

Dengan demikian dari ketiga batasan diatas ada tiga unsur utama yang terkandung yaitu : dikumpulkan, diatur dan digunakan. Jadi perpustakaan bukan hanya merupakan tempat mengumpulkan buku saja melainkan buku-buku yang ada harus diatur dan digunakan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Jalaluddin Rakhmat (1999 : 24-25) metode ini hanya memaparkan situasi atau peristiwa yang diteliti dengan menggambarkan dan menuliskan objek pada saat yang sama berdasarkan fakta-fakta. Penelitian ini tidak menean atau menjelaskan hubungan, dan tidak menguji hipotesis. Penelitian deskriptif bertujuan untuk : (1) mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, (2) mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang berlaku, (3) membuat perbandingan atau evaluasi, (4) menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dan pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

Kata Kunci : Jasa, Layanan Perpustakaan, proses belajar mahasiswa

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Berdasarkan undang-undang No. 2 tahun 1989 pasal 39 dikemukakan bahwa, pendidikan tidak mungkin dapat terselenggara dengan baik bilamana peserta didik tidak didukung oleh sumber belajar yang diperlukan. Untuk menyelenggarakan kegiatan belajar yang bersangkutan sumber belajar yang paling penting walaupun bukan satu-satunya adalah perpustakaan yang harus memungkinkan para pendidik dan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas serta memperdalam pengetahuan dengan membaca bahan pustaka yang mengandung ilmu pengetahuan yang di perlukan.

Pada dasarnya perpustakaan perguruan tinggi sebagai unit pelaksana teknis di bidang perpustakaan mempunyai tugas memberikan pelayanan bahan pustaka kepada civitas akademik, terutama mahasiswa. Oleh sebab itu semakin baik perpustakaan melayani informasi yang dibutuhkan oleh civitasnya, semakin tinggi peranan perpustakaan tersebut.

Melalui pra survey yang penulis sudah lakukan ternyata masi cukup banyak mahasiswa belum memanfaatkan jasa layanan perpustakaan fakultas hukum. Hal yang menyebabkan masalah ini kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap manfaat layanan perpustakaan, tidak mengetahui jasa layanan apa saja yang tersedia di perpustakaan fakultas hukum, kemungkinan informasi tersedia kurang relevan dengan kebutuhan pemakai.

Berdasar uraian diatas penulis ingin mengetahui kendala atau permasalahan perpustakaan fakultas hukum dalam memberikan layanan kepada mahasiswa yaitu dengan judul "manfaat jasa layanan perpustakaan fakultas hukum dalam menunjang proses belajar mahasiswa.

B. PEMBATASAN DAN PERUMUSAN MASALAH

1. Pembatasan Masalah

Bertitik tolak dari uraian pada latar belakang diatas maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian hanya dibatasi pada manfaat jasa layanan perpustakaan Fakultas Hukum dalam menunjang proses belajar mahasiswa, khususnya mahasiswa semester genap tahun ajaran 2017/2018 yang berkunjung di perpustakaan Fakultas Hukum.

2. Perumusan Masalah

Melalui pula uraian dari latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Apakah jasa layanan perpustakaan Fakultas Hukum Unsrat bermanfaat dalam menunjang proses belajar mahasiswa?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan yang ingin diketahui dalam penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui apakah jasa layanan perpustakaan Fakultas Hukum bermanfaat dalam menunjang proses belajar mahasiswa Fakultas Hukum Unsrat.

D. MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis, diharapkan dapat memberikan informasi dalam mengembangkan ilmu perpustakaan dalam hal pelayanan perpustakaan kepada pengguna.
2. Secara praktis diharapkan hasil penelitian ini menjadi bahan masukan bagi pengembangan dan penyelenggaraan pelayanan perpustakaan Fakultas Hukum Unsrat sehingga dapat bermanfaat secara maksimal dalam menunjang proses belajar mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi.

Belanda disebut "Bibliotheek". Kedua istilah ini berasal dari bahasa Yunani "Biblos" yang artinya buku. Dari istilah diatas kemudian perpustakaan didefinisikan sebagai berikut :

Menurut Adjat Sakti dan kawan-kawan dalam (Trimono, 1996) perpustakaan adalah lembaga yang menghimpun bahan pustaka dan menyediakan sarana bagi orang yang memanfaatkan koleksi pustaka tersebut.

Lily Soewarni Bobar Soeharto dalam bukunya yang berjudul pengantar ilmu perpustakaan mengemukakan bahwa perpustakaan adalah sebagai tempat atau wadah dimana buku ditempatkan untuk keperluan membaca, belajar dan referensi (penunjukan).

Menurut Pamuntjak dalam bukunya Pedoman penyelenggaraan perpustakaan mengatakan perpustakaan adalah : Kumpulan buku-buku yang tersedia dan dimaksudkan untuk dibaca tempat mendapat keterangan, atau tempat mencari hiburan melalui buku-buku bacaan dan lain-lain.

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. PENGERTIAN PERPUSTAKAAN

Pada umumnya bila orang mendengar istilah perpustakaan dalam benak mereka akan tergambar sebuah gedung atau mangan yang dipenuhi rak dan buku. Anggapan demudan tidaklah selaiu salah karena mangan dan rak buku adalah sarana vital bagi sebuah perpustakaan, sedangkan kata dasar perpustakaan adalah pustaka yang berarti buku. Dalam bahasa Inggris perpustakaan disebut "Library" yang berasal dari bahasa latin "Liber" atau "Libri" yang berarti buku. Dalam bahasa Spanyol disebut "Bibliotheca" dan dalam bahasa

Definisi diatas menyatakan bahwa koleksi perpustakaan digunakan untuk dibaca, dan menunjukkan perbedaan utama antara sebuah perpustakaan dengan toko buku. Bila toko buku menyusun buku yang akan dijualnya dengan tujuan utama menean untung sedangkan perpustakaan bertujuan mendayagunakan koleksi untuk kepentingan pembaca. Secara umum definisi perpustakaan selalu mencakup unsur koleksi, penyimpanan dan pemakai. Definisi perpustakaan umumnya membedakan pengertian perpustakaan sebagai sebuah gedung atau akomodasi fisik tempat menyimpan buku yang berbeda dengan pengertian perpustakaan

sebagai akumulasi bahan pustaka dalam arti luas.

C. SISTEM PELAYANAN PERPUSTAKAAN

seederhana, cepat, íepat dan bermanfaat serta murah.

B. PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang terdapat dilingkungan lembaga pendidikan tinggi yang pada umumnya mempunyai beberapa ciri yang hampir sama, yaitu mendukung penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi pada lembaga induknya masing-masing. Namun karena perpustakaan perguruan tinggi dibentuk dan dipengaruhi oleh unit yang lebih besar dimana tempat perpustakaan bernaung maka perpustakaan perguruan tinggi cukup bervariasi. Perbedaan tersebut misalnya terdapat pada struktur organisasi, keteraksesan bahan pustaka yang dimiliki, penempatan staf, pandangan terhadap tujuan perpustakaan serta bagaimana agar tujuan tersebut dapat tercapai dengan baik.

Hernandono (1997:12) memberikan pengertian perpustakaan perguruan tinggi sebagai berikut : Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang didirikan dilingkungan lembaga pendidikan tinggi untuk mendukung proses belajar mengajar mahasiswa dan tenaga akademis.

Soeatminah (1992:39) mengemukakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah suatu unsur penunjang yang merupakan alat pelengkap dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Menurut Sutarno (2004:97) unsur-unsur yang terdapat dan terkait dengan system perpustakaan adalah :

- a. Kesiapan petugas layanan baik fisik , mental, kemampuan, ketrampilan, pengalaman dan kemauan
- b. Kesiapan peralatan, dan perlengkapan sebagai penunjang
- c. Keharmonisan komunikasi, kerjasama, persamaan persepsi antara petugas dengan pengunjung perpustakaan
- d. Peraturan dan tata tertib perpustakaan singkat, jelas, dapat dimengerti dan dapat dilaksanakan serta dipatuhi oleh pemakai perpustakaan.
- e. Pedoman yang standar dibidang layanan perpustakaan yang berlaku umum sehingga dapat dipelajari untuk dipraktekkan.

Pada dasarnya system pelayanan perpustakaan yang ada terdiri dari dua system yaitu:

- System pelayanan terbuka
- System pelayanan tertutup

D. JASA LAYANAN PERPUSTAKAAN PERGURUAN TINGGI

Perpustakaan dalam menunjang program. Tri Dharma perguruan tinggi menyediakan berbagai macam jasa yang dapat diberikan kepada masyarakat pengguna perpustakaan dalam hal ini mahasiswa dan dosen, diantaranya adalah:

1. Jasa pendidikan pemakai

- | | |
|--|--|
| <p>2. Jasa layanan sirkulasi</p> <p>3. Jasa layanan rujukan atau referensi</p> <p>Komponen-komponen yang perlu disampaikan dalam pendidikan pemakai aníara lain adalah :</p> <p>a. Tata tertib perpustakaan</p> <p>b. Cara menggunakan katalog</p> <p>c. Cara menemukan buku di rak</p> <p>d. Cara menemukan indeks dan abstrak</p> <p>e. Cara menggunakan buku referensi</p> <p>f. Cara memanfaatkan jasa jaringan informasi.</p> | <p>dan transformasikan itu dapat disimpulkan bahwa proses belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dari suatu keadaan yang belum diketahui atau dipahami.</p> <p>Dari beberapa pendapat di atas dapatlah ditarik kesimpulan bahwa proses belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan dari suatu keadaan yang belum diketahui atau dipahami.</p> |
|--|--|

E. PROSES BELAJAR

1. Belajar

Menurut Abdulrahman dan Muiyono (2009:207) belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dengan cara-cara bertingkalaku yang baru berkat pengalaman dan latihan

2. Proses Belajar

Menurut Brume dalam (Nasution, 2000) proses belajar dapat dibedakan tiga fase atau episode, yaitu : (1) informasi (2) transformasi dan (3) evaluasi.

Ad. 1. Informasi dalam setiap pelajaran kita peroleh sejumlah informasi yang kadangkala bertentangan dengan apa yang kita lihat dan ketahui sebelumnya, misalnya bahwa tidak ada energy yang tertangkap.

Ad. 2. Transformasi informasi itu harus dianalisis, diubah atau ditransformasi ke dalam bentuk yang lebih abstrak atau konseptual agar dapat digunakan untuk hal-hal yang lebih luas. Dalam hal ini bantuan guru/dosen sangat dibutuhkan.

Ad. 3. Evaluasi, kemudian kita nilai hingga manakáh pengalaman yang kita peroleh

METODE PENELITIAN

A. Metode Yang Digunakan

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Menurut Jalaluddin Rakhmat (1999 : 24-25) metode ini hanya memaparkan situasi atau peristiwa yng diteliti dengan menggambarkan dan menuliskan objek pada saat yang sama berdasarkan fakta-fakta. Penelitian ini tidak menean atau menjelaskan hubungan, dan tidak menguji hipótesis. Penelitian deskriptif bertujuan untuk : (1) mengumpulkan infonnasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada, (2) mengidentifikasi masalah atau memeriksa kondisi dan praktek-praktek yang ada, (3) membuat perbandingan atau evaluasi, (4) menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dan pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Menurut Suharsini Arikunto dalam bukunya prosedur penelitian (1993:91) variabel adalah objek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu,

pemanfaatan jasa layanan perpustakaan Fakultas Hukum Manado dalam menunjang proses belajar mahasiswa.

Definisi operasional variabel ini yaitu usaha dan upaya perpustakaan membantu mahasiswa dalam proses belajar melalui pelayanan yang diberikan perpustakaan Fakultas Hukum.

Variabel ini akan diukur melalui indikator sebagai berikut:

1. Jasa pendidikan pemakai
2. Jasa layanan sirkulasi
3. Jasa layanan rujukan atau referensi
4. Jasa layanan majalah dan surat kabar.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Hukum semester genap tahun ajaran 2017/2018 yang mengunjungi perpustakaan Fakultas Hukum setiap 1 minggu. Melalui data yang diperoleh dari perpustakaan jumlah mahasiswa Fakultas Hukum yang berkunjung di perpustakaan rata-rata 150 orang setiap minggu, berdasarkan data diatas, maka sesuai pendapat Arikunto (1973-107) yang menyatakan bahwa apabila subjeknya besar dan tidak dapat dijangkau semuanya maka ditarik sampel antara 10-15% atau lebih. Sedangkan jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya, maka besarnya sampel yang diambil adalah 20% dari 150 orang yang berarti 30 orang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data berupa data primer dan data sekunder.

1. Data primer diperoleh dengan teknik wawancara langsung dengan responden dan melalui jawaban responden pada kuesioner (angket) yang di berikan pada responden.
2. Data sekunder yaitu data yang ada dipustaka, baik yang diperoleh melalui buku laporan perpustakaan maupun data dan informasi dari bahan bacaan yang erat kaitannya dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam penelitian analisa data merupakan bagian amat penting karena dengan analisa masalah penelitian dapat diketahui. Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu setelah seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini sudah terkumpul maka dilakukan pencatatan atau pengecekan atas hasil jawaban responden melalui angket.

Perhitungan presentase jawaban yang diberikan responden adalah menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah anggota sampel

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. LOKASI PENELITIAN

1. Sejarah singkat Perpustakaan fakultas Hukum Unsrat Manado

Berdirinya perpustakaan fakultas Hukum Unsrat bersamaan dengan berdirinya fakultas Hukum Unsrat. Fakultas Hukum Unsrat termasuk salah satu fakultas tertua dilingkungan Unsrat.

Yang menjadi kepala / koordinator di perpustakaan :

1958-1964	J.
Soekojo, SH	
1964-1974	C.S.T.
Kansil, SH	
1974 - 1980	A.C.D.
Kumampung, SH	
1980-1992	Osear
Bau, SH	
1992 - 2004	Drs. J.C.
Mamahit	

2004 – 2014 Dra.Ny. J. Rawung-Adipati.

2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi perpustakaan Fakultas Ilmu Hukum Unsrat sejak bulan Oktober 2014 sampai sekarang adalah 2 orang pustakawan yaitu

1. Martha Mumu, SH, S.Sos
2. Lanny Rotinsulu, S.Sos

3. Ketersediaan sarana dan prasarana

Yaitu segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan :

- a. Gedung perpustakaan memiliki 3 lantai; namun yang dipergunakan untuk perpustakaan hanyalah lantai 1 dan 2 yang ukurannya panjang 20 meter dan lebar 15 meter, lantai 2 panjangnya 20 meter dan lebar 15 meter dan untuk lantai 3 digunakan oleh laboratorium hukum.
 - b. Ruang koleksi berada dilantai 2
 - c. Ruang belajar umum dan administrasi berada dilantai 1
- Perabot untuk belajar, kerja dan koleksi yaitu meja baca untuk pemustaka sebanyak 6 buah, meja kerja pustakawan dan staf sebanyak 2 buah, kursi untuk pemustaka sebanyak 42 dan buah dan kursi pustakawan sebanyak 2 buah lemari koleksi sebanyak 15 buah.

Dalam upaya pengembangan mutu pendidikan, maka pustakawan sebagai pengelola pada perpustakaan Fakultas Hukum Unsrat berusaha meningkatkan kemampuan staf melalui jalur pendidikan.

4. Koleksi

Koleksi yang ada diperpustakaan fakultas Hukum Unsrat terdiri dari :

- a. Buku Teks berjumlah 2112 eksemplar, dan 635 judul
- b. Majalah berjumlah 2800 eksemplar
- c. Jurnal Ilmiah berjumlah 30 eksemplar
- d. Kamus bahasa Indonesia berjumlah 2 eksemplar
- e. Peta Indonesia berjumlah 1 eksemplar
- f. Kamus bahasa daerah minahasa berjumlah 1 eksemplar
- g. Encyklopedia Britannica berjumlah 20 eksemplar

B. JASA LAYANAN KEPADA

C. PEMUSTAKA

Jasa layanan yang diberikan kepada pemustaka hanyalah jasa layanan sirkulasi, yaitu peminjaman dan pengembalian koleksi. Pelayanan diperpustakaan Fakultas Hukum Unsrat

menggunakan sistim tertutup (close access) yaitu pemustaka menghubungi petugas untuk mengambil koleksi yang dibutuhkan, karena pemustaka tidak dapat mengambilnya sendiri di rak / lemari buku.

1. Layanan kepada pemustaka dan syarat menjadi anggota :

a. Jam buka perpustakaan

Senin – Jumat : 08.30 – 16.30

Istirahat : 12.00 – 13.00

Jumat : 08.30 – 16.30

b. Kartu anggota

Syarat-syarat menjadi anggota perpustakaan

:

1. Membayar uang Rp. 10.000,- di bagian keuangan.
2. Menyerahkan 1 (satu) lembar pas photo ukuran 2x2 cm
3. Menunjukkan slip pembayaran SPP atau Kartu Mahasiswa yang masih berlaku
4. Mengisi formulir pendaftaran anggota.

2. Layanan sirkulasi (pelayanan peminjaman dan pengembalian buku) dan peraturannya.

3. RESPONDEN

Mahasiswa Fakultas Hukum Angkatan 2017 – 2018 sebanyak 30 responden.

4. DESKRIPSI HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di perpustakaan fakultas Hukum dengan responden adalah mahasiswa fakultas Hukum yang berkunjung dan memanfaatkan jasa layanan perpustakaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Melalui hasil penelitian ternyata pustakawan dan staf perpustakaan Fakultas Hukum jarang sekali memberikan jasa layanan pendidikan pemakai kepada mahasiswa Fakultas Hukum, hal ini terbukti dari 30 % responden yang menyatakan hanya kadang-kadang 23 responden dan bahkan 5 responden yang menyatakan tidak pernah
2. Sebagian besar mahasiswa fakultas Hukum sering memanfaatkan jasa layanan sirkulasi perpustakaan fakultas hukum. Karena menurut mereka jasa layanan sirkulasi perpustakaan fakultas Hukum sangat menunjang terhadap proses belajar mereka. Hal ini terbukti dari hasil jawaban responden dimana yang menyatakan sangat menunjang 23 orang mahasiswa sedangkan menyatakan menunjang 7 mahasiswa.
3. Sesuai hasil penelitian koleksi yang tersedia di perpustakaan fakultas Hukum pada umumnya sudah relevan dengan kebutuhan mahasiswa karena informasi terungkap bahwa ada 24 responden yang menyatakan relevan dan bahkan 5 responden yang menyatakan

sangat relevan sedangkan yang kurang relevan hanya 1 responden dan tidak ada yang menyatakan tidak relevan.

4. Pada umumnya mahasiswa fakultas Hukum beranggapan bahwa jasa layanan referensi perpustakaan sudah baik. Kemudian tentang ketersediaan koleksi referensi menurut 15 responden sudah memenuhi kebutuhan tapi bagi 15 responden lainnya masih kurang memenuhi dalam menunjang proses belajar mereka. Namun bagi mahasiswa manfaat jasa layanan referensi dalam menunjang proses belajar mereka bermanfaat sekali.

5. Sesuai hasil penelitian ternyata jasa layanan perpustakaan Fakultas Hukum masih kurang baik karena ada sampai 18 responden menyatakan kurang baik. Hal ini juga disebabkan oleh ketersediaan koleksi majalah yang dibutuhkan mahasiswa dalam menunjang proses belajar mahasiswa kurang memenuhi kebutuhan mahasiswa hal ini terbukti dari responden yang menyatakan kurang memenuhi mencapai 23 responden atau 76.667 %. Jadi

4.

bagi sebagian besar mahasiswa beranggapan bahwa jasa layanan majalah perpustakaan Fakultas Hukum kurang bermanfaat dalam menunjang proses belajar mereka.

6. Berdasarkan hasil penelitian ternyata jasa layanan yang sering dimanfaatkan mahasiswa dalam menunjang proses belajar mahasiswa adalah jasa layanan sirkulasi.

B. SARAN

1. Diharapkan kedepannya pustakawan dan staf perpustakaan dapat memberikan jasa layanan pendidikan pemakai kepada mahasiswa fakultas Hukum Unsrat.
2. Agar mahasiswa fakultas Hukum dapat mengetahui semua jasa layanan yang ada di perpustakaan serta memanfaatkan dan menggunakan cara menggunakan koleksi referensi dan sebagainya.
3. Perpustakaan Fakultas Hukum perlu dilakukan perbaikan terhadap jasa layanan majalah dan surat kabar dan harus disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa.